

PENGARUH MINYAK ZAITUN DALAM MENCEGAH LUKA TEKAN

Effectiveness Of Olive Oils In Prevention Pressure Ulcers

Nisa Alifah¹, Amzal Mortin Andas², Fauziah H Wada³

¹Mahasiswa Stikes Bani Saleh

^{2,3} Stikes Bani Saleh

amzal@stikesbanisaleh.ac.id / andazmortin.a@gmail.com / 087787756667

ABSTRACT

Pressure ulcers are injuries due to prolonged pressure on the skin and tissues which can lead to more serious conditions. This can cause necrosis (death of cell tissue) in patients who have long bed rest. Efforts to prevent pressure ulcers should be carried out as early as possible since the patient is identified as being at risk of developing pressure ulcers. Olive oil contains saturated and unsaturated fatty acids, vitamin E and oleic acid which can protect the skin from damage. This literature review aims to determine the effect of olive oil in preventing pressure ulcers. In this scientific paper, the literature review that uses searched electronic databases namely google scholar, pubmed and science direct. The keywords used in the search were Pressure ulcers, olive oils, prevention. The inclusion criteria were used in the article that is the subject of patients with pressure ulcers, manuscript full text, speak English and Indonesian, the article last over 10 years, according to research topics and results found 4 articles from google scholar. Literature review of 4 articles showed that olive oil was effectively given at the age of 20-80 years with regular use 2 times a day for 7 days to help prevent pressure ulcers. The results of a literature review show that olive oil can prevent pressure ulcers.

Keywords: pressure ulcers, olive oils, prevention

ABSTRAK

Luka tekan merupakan luka karena tekanan yang berlangsung lama pada kulit dan jaringan yang dapat berakibat pada kondisi yang lebih serius. Hal ini dapat menimbulkan nekrosis (matinya jaringan sel) pada pasien yang mengalami tirah baring lama. Upaya pencegahan luka tekan sebaiknya dilakukan sedini mungkin sejak pasien teridentifikasi berisiko mengalami luka tekan. Minyak zaitun mengandung asam lemak jenuh dan tak jenuh, vitamin E dan asam oleat yang dapat melindungi kulit dari kerusakan. Telaah literatur ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minyak zaitun dalam mencegah luka tekan. Dalam karya tulis ilmiah ini adalah literatur review pencarian menggunakan electronic database yaitu google scholar, pubmed dan science direct. Kata kunci yang digunakan dengan pencarian adalah Pressure ulcers, olive oils, prevention. Kriteria inklusi yang digunakan pada artikel yaitu subyek pasien dengan ulkus tekan, naskah full text, berbahasa inggris dan indonesia, tahun artikel lebih 10 tahun terakhir, sesuai dengan topik penelitian dan hasil ditemukan 4 artikel dari google scholar. Literatur review dari 4 artikel menunjukkan bahwa minyak zaitun efektif diberikan pada usia 20-80 tahun dengan pemakaian secara teratur 2 kali sehari selama 7 hari dapat membantu mencegah luka tekan. Dari hasil telaah literature review menunjukkan bahwa minyak zaitun dapat mencegah luka tekan.

Kata Kunci : luka tekan, minyak zaitun, pencegahan

PENDAHULUAN

Luka tekan adalah kerusakan jaringan yang terlokalisir yang disebabkan karena adanya kompresi jaringan yang lunak diatas tulang yang menonjol (bony prominence) dan adanya tekanan dari luar dalam jangka waktu yang lama. Kompresi jaringan akan menyebabkan gangguan suplai darah pada daerah yang tertekan. Apabila berlangsung lama, hal ini akan menyebabkan insufisiensi aliran darah, anoksia atau iskemia jaringan dan akhirnya dapat menyebabkan kematian sel (Mahmuda, 2019). Sebuah survei nasional di rumah sakit perawatan akut di Amerika Serikat terungkap prevalensi keseluruhan sekitar 10%, sementara survei

1 hari menunjukkan prevalensi 15%. Penilaian ini serupa, perbedaannya mungkin karena kurangnya metode standar untuk menentukan tingkat dan perbedaan prevalensi dalam populasi pasien yang diteliti. Penilaian ini serupa di negara maju lainnya, dengan tingkat kejadian 11%-13% di rumah sakit benua Eropa dan 17% pada ekstremitas bawah pada orang dewasa yang terbaring di tempat tidur di Jepang (WHO, 2008). Berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Aini & Purwaningsih, 2014) insiden kejadian luka tekan di Jepang, Korea, dan China berkisar antara 2,1-18% sedangkan di Indonesia cukup tinggi yaitu 33,3 %.

Luka tekan terjadi pada pasien immobilisasi/bedrest dalam waktu lama sehingga terjadi penekanan terus menerus terhadap jaringan kulit dibawahnya sehingga terjadi luka. Tempat yang paling sering terjadi dekubitus, yaitu sakrum, tumit, siku, maleolus lateral, trokan terbesar, dan tuberositas iskiak (Eka *et al.*, 2019). Penyebab luka tekan merupakan adanya penekanan jaringan lunak diatas tulang yang menonjol serta adanya tekanan eksternal dalam jangka panjang dan terus menerus seperti ditempat tidur dan kursi roda (Suharto *et al.*, 2020). Akibat dari hal tersebut diatas, timbulnya luka tekan juga dapat meningkatkan durasi lamanya tinggal di rumah sakit atau LOS (length of stay) sehingga hal ini akan meningkatkan beban terutama biaya rawat inap akan meningkat seiring dengan lamanya waktu tinggal di rumah sakit (Wahidin, 2017).

Ada dua hal utama yang berhubungan dengan risiko terjadinya luka tekan yaitu faktor tekanan dan toleransi jaringan. Faktor yang mempengaruhi durasi dan intensitas tekanan diatas tulang yang menonjol adalah imobilitas, inaktivitas, dan penurunan sensori persepsi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi toleransi jaringan dibedakan menjadi dua yaitu faktor instrinsik berasal dari pasien dan faktor ekstrinsik berasal dari luar yang mempunyai efek deteriorasi pada lapisan eksternal kulit (Siti Fatonah, Ade Kartika Hrp, 2013). Ternyata, banyak faktor lain yang juga ikut berperan dalam terjadinya ulkus dekubitus seperti shear (geseran/luncuran), Friction (gesekan), kelembaban yang berlebihan, dan mungkin juga infeksi (Syapitri *et al.*, 2017).

Salah satu intervensi dalam menjaga integritas kulit adalah dengan cara memberikan pelembab lubrikan seperti lotion, krem dan salep rendah alkohol. Beberapa jenis lotion yang biasa digunakan yaitu Minyak Zaitun atau Olive Oil. Olive oil berbeda dengan lotion atau minyak lain pada umumnya, dimana kandungan Olive oil berupa asam lemak dan vitamin E yang berfungsi sebagai antioksidan alami yang membantu melindungi struktur sel dan integritas kulit dari kerusakan akibat radikal bebas. Sedangkan kandungan asam lemaknya dapat memberikan kelembaban kulit serta kehalusan kulit. Minyak ini juga mengandung asam oleat hingga 80% yang dapat melindungi elastisitas kulit dari kerusakan (Suharto *et al.*, 2020). Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan studi *literature review* tentang pemberian pengaruh minyak zaitun dalam mencegah luka tekan.

METODE

Formulasi PICOST

Immobilisasi atau tirah baring menjadi faktor yang signifikan penyebab luka tekan. Sehingga diperlukan pencegahan untuk menangani masalah tersebut salah satunya yaitu dengan memberikan minyak zaitun.

Untuk meyakinkan tenaga kesehatan untuk keefektifan minyak zaitun pada pasien luka tekan perlu dilakukan pencarian literature, formulasi pencarian literature sebagai berikut:

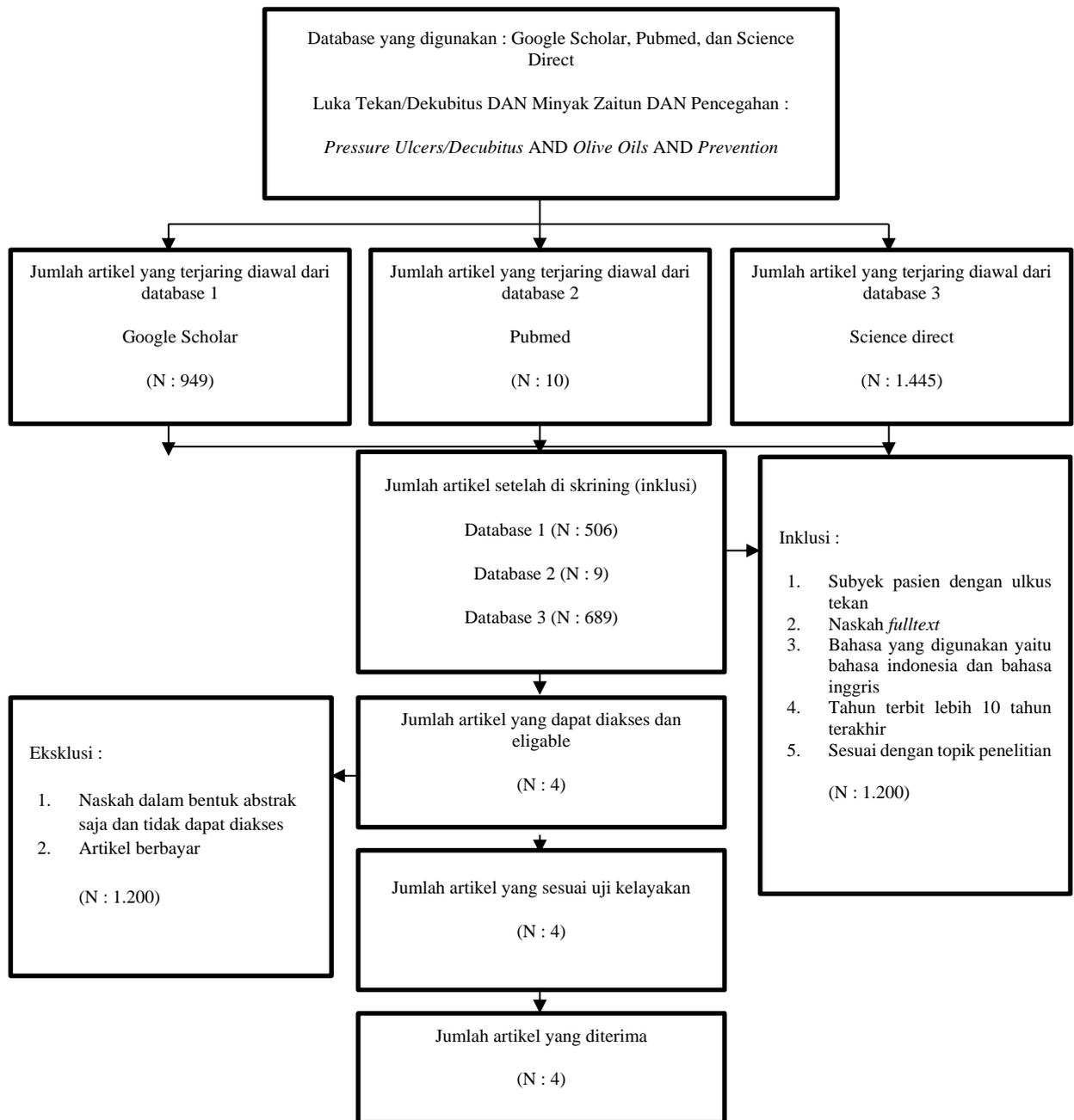
Population : Pressure Ulcers/Luka Tekan/Dekubitus
Intervention : Olive oils / Minyak Zaitun
Comparison : -
Outcomes : Prevention/Pencegahan
Study : Quasy Experiment
Time : 2016-2020

Dari analisa data PICOST diatas maka penulis merumuskan pertanyaan penelusuran yaitu apakah pemberian minyak zaitun efektif dalam mencegah luka tekan?

Strategi Pencarian

Literature Review dilakukan dengan mencari publikasi artikel dari literatur pendidikan kesehatan dan medis, pencarian dilakukan menggunakan database: google scholar, PubMed/NCBI, semantic scholar dengan pencarian literatur menggunakan keyword Luka Tekan/Dekubitus, minyak zaitun/Olive Oils, Prevention/pencegahan didapatkan google scholar (949), pubmed (10), dan science direct (1.445).

Setelah itu dilakukan pembatasan tahun dengan rentang 10 tahun terakhir dan didapatkan 506 artikel pada google scholar, 9 artikel pada pubmed dan 689 artikel pada science direct, lalu membaca judul satu persatu juga melakukan pemilahan jurnal sesuai dengan kriteria inklusi yaitu dapat diakses full text tersedia berbahasa inggris dan indonesia, artikel yang digunakan dibatasi sepuluh tahun terakhir (2011-2021), hanya didapatkan dari google scholar 4 artikel.



Gambar 1. Seleksi literatur

HASIL

Setelah dilakukan pencarian menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 4 artikel *full text* yang sesuai kriteria validitas dan relevansi yang baik.

Tabel 1 Rangkuman Hasil Pencarian Literature

Judul>Nama Penulis, Author	Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Populasi dan Sampel	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Temuan Penting
<i>Effectiveness of olive oil massage on prevention of decubitus ulcer among bedridden patients</i> (Hawaibam et al., 2016)	Jurnal Internasional Penelitian Ilmiah Terbaru	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas pijat minyak zaitun pada pencegahan luka dekubitus pada pasien yang terbaring di tempat tidur	Sampel penelitian terdiri dari 40, (20 kontrol dan 20 eksperimen).	Desain penelitian yang diambil untuk penelitian ini adalah desain <i>Quasi-eksperimental (pretest post test control group)</i>	Pengumpulan data dari pasien dengan menggunakan <i>check list</i> observasi untuk menilai tanda dan gejala luka dekubitus. Data demografi terdiri dari personal data (umur dalam tahun dan bentuk badan) dan data klinis (diagnosis dan hari terbaring di tempat tidur). Daftar periksa observasi terdiri dari 13 titik tekan posisi terlentang, lateral kanan dan lateral kiri (occiput, skapula, spinoussprocess, sakrum, tumit, telinga, iliaccrest, trokanter mayor dan malleolus) dan delapan tanda dan gejala luka tekan dinilai yaitu (kemerahan, lepuh, pengelupasan kulit, luka, kulit kencang, nyeri tekan, kulit hangat dan edema) dinilai.	Studi tersebut mengungkapkan bahwa pijat minyak zaitun efektif dalam pencegahan luka tekan pada pasien yang terbaring di tempat tidur yang di rawat di rumah sakit tertentu di kota Pune.
Pengaruh penggunaan <i>extra virgin olive oil</i> dalam pencegahan luka tekan pada pasien berisiko dengan skala braden (Eka et al., 2019)	Komunitas Penerbitan Keperawatan	Untuk mengetahui pengaruh penggunaan <i>extra virgin olive oil</i> , untuk pencegahan luka tekan pada pasien yang berisiko berdasarkan skala braden di	Populasi penelitian adalah seluruh pasien tirah baring diruang unit stroke RSUD Dr. Pirngadi Medan dengan jumlah sampel 30 pasien.	Penelitian ini menggunakan <i>quasi eksperimental design</i> dengan <i>Post-Test Only Design With Control Group</i>	Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner lembar observasi mengenai menggunakan skala braden yang terdiri dari 6 parameter yaitu : Persepsi sensoris, kelembaban, aktivitas, mobilitas, nutrisi dan gesekan.	<i>Extra virgin olive oil</i> memberikan pengaruh untuk pencegahan luka tekan pada pasien yang berisiko berdasarkan skala braden di RSUD Pirngadi Medan mayoritas 15-18 (Resiko rendah/ringan) yaitu sebanyak 6 orang (40,0%). Berdasarkan uji

		RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2018.				Paired Sampel T- Test
<i>The prevention of ulcers decubitus with mobilization and the usage of olive oil in stroke patients</i> (Meliza et al., 2020)	Jurnal ilmu pengetahuan dan teknologi islam	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dan aplikasi minyak zaitun terhadap pencegahan luka tekan pada pasien stroke	Jumlah sampel yang diperoleh adalah 64 responden, dengan masing-masing 32 responden untuk intervensi dan kontrol	Sebuah kelompok kontrol <i>pretest posttest quasi-eksperimental desain</i> digunakan dalam penelitian ini	Persiapan penelitian diawali dengan melakukan <i>ethical clearance</i> , yaitu peneliti memperkenalkan diri dan menceritakan tujuan dan prosedur penelitiannya (pemberian minyak zaitun) kepada responden atau keluarga responden, untuk mendapatkan persetujuan hukum, responden atau keluarganya menandatangani <i>informed consent</i> untuk menjadi responden penelitian	Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intervensi mobilisasi dan asupan minyak zaitun dengan kejadian luka tekan pada pasien stroke dimana kelompok intervensi mencapai <i>p-value</i> = 0,05 artinya tidak ada hubungan dengan kelompok kontrol penelitian
Pengaruh pemberian minyak zaitun dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke di ruang ICU murni teguh memorial hospital tahun 2019 (Saragih, 2018)	Jurnal ilmiah maksitek	Untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap luka tekan pada pasien stroke	Populasi dalam hal ini 30 orang, sedangkan sampel dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok intervensi 15 orang dan kelompok kontrol 15 orang. Pada kelompok intervensi terdapat 10 orang (66,7%) berjenis kelamin laki-laki sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 5 orang (33,3%) berjenis kelamin perempuan	Jenis penelitian ini adalah <i>quasy experimental</i>	Desain penelitian <i>case control</i> yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan pada dua kelompok sampel yang berbeda	1. Tidak ada perbedaan derajat dekubitus sebelum (<i>pretest</i>) dan setelah diberi minyak zaitun (<i>posttest</i>) 2. Ada perbedaan yang signifikan derajat dekubitus pada pengukuran awal (<i>pretest</i>) dan pada pengukuran akhir (<i>posttest</i>), nilai t-hitung (28,386) > t-tabel (1,761) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05)

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil telaah evidence base berdasarkan teori dan hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Karakteristik demografi

Pada keempat artikel yang sudah diteliti, dikemukakan bahwa pada karakteristik demografi didapatkan hasil yang beragam. Seperti pada artikel (Hawaibam *et al.*, 2016, Eka *et al.*, 2019 dan Saragih, 2018), ketiga artikel tersebut memberikan data bahwa pada kelompok intervensi pada rentang pasien berusia 61-80 tahun didapatkan hasil 50%-60%, sedangkan pada kelompok kontrol pada rentang usia 61-80 tahun didapatkan hasil 53,3%-80,0% (Hawaibam *et al.*, 2016, Eka *et al.*, 2019 dan Saragih, 2018). Hasil yang didapatkan oleh Meliza *et al.*, 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia lanjut berusia antara 56-65 tahun (46,9%) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dan sebagian kecil dari kategori dewasa berusia antara 36-45 tahun (9,3%) pada intervensi dan kelompok kontrol sebanyak (6,3%) (Meliza *et al.*, 2020).

b. Intervensi

Intervensi selanjutnya dari (Hawaibam *et al.*, 2016), mengungkapkan penerapan intervensi yang dilakukan melalui 2 cara yaitu dengan memberikan massage atau pijat dan memberikan topikal minyak zaitun di 13 titik tekan yaitu posisi terlentang, lateral kanan dan kiri (occiput, skapula, spinousprocess, sakrum, tumit, telinga, iliaccrest, trokanter mayor dan malleolus) (Hawaibam *et al.*, 2016). Berbagai macam intervensi lainnya yang dilakukan dalam pencegahan luka tekan yaitu terdapat pada kedua penelitian (Eka *et al.*, 2019 dan Saragih, 2018). Hasil yang didapat oleh kedua artikel dimana dalam pencegahan luka tekan dapat dilakukan pemberian minyak zaitun 2 kali sehari selama 5-7 hari dan dilakukan selama pagi dan sore setelah mandi sebanyak 10-15 ml, dan dibalurkan pada punggung dan sakrum dengan sekali usapan (Eka *et al.*, 2019 dan Saragih, 2018). Dalam penelitian intervensi yang terakhir yang dilakukan oleh Meliza *et al.*, 2020 pemberian minyak zaitun diberikan dalam usapan merata pada permukaan kulit tempat terjadinya luka tekan seperti punggung kepala, punggung, tangan, kaki, dan lutut. Pemberian minyak zaitun diberikan sebanyak dua kali sehari selama 10 - 15 menit. Kelompok kontrol hanya diberikan intervensi pada mobilisasi kemiringan kiri dan kanan tanpa perawatan kulit minyak zaitun (Meliza *et al.*, 2020).

c. Efektivitas atau pengaruh

Berdasarkan dari kedua penelitian yang dilakukan oleh Hawaibam *et al.*, 2016 dan Meliza *et al.*, 2020 terjadi penurunan signifikan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Hal ini

menunjukkan bahwa peluang terjadinya luka tekan meningkat pada kelompok kontrol tanpa pijat minyak zaitun dan peluang terjadinya luka tekan terkontrol dengan baik pada kelompok eksperimen akibat pijat minyak zaitun (Hawaibam *et al.*, 2016). Sedangkan hasil intervensi dan kelompok kontrol sebelum dilakukan intervensi diketahui bahwa data risiko luka tekan adalah risiko sangat tinggi, risiko tinggi, dan risiko sedang, dan setelah diberikan intervensi mobilisasi (miring kanan dan kiri) dan asupan minyak zaitun, penurunan luka tekan menjadi resiko sedang (Meliza *et al.*, 2020). Penelitian lain yang dilakukan oleh Eka *et al.*, 2019, setelah pemberian extra virgin olive oil mayoritas 15-18 (Resiko rendah/ ringan) yaitu sebanyak 6 orang (40,0%) dan minoritas 19-23 (Tidak ada resiko/ normal) yaitu sebanyak 3 orang (20,0%). Hal ini disebabkan perawatan yang dilakukan 2 kali sehari kepada responden (pagi & sore) yaitu menjaga kelembapan kulit dengan pemberian extra virgin olive oil yang bermanfaat untuk melepaskan sel-sel kulit mati (Eka *et al.*, 2019). Saragih, 2018 dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pemberian minyak zaitun mampu mencegah terjadinya luka tekan, karena terbukti bahwa sebelum diberi minyak zaitun (hari pertama intervensi) tidak terjadi luka tekan dan sampai pada hari kelima rawatan tetap tidak terjadi luka tekan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian baluran minyak zaitun pada punggung dan sakrum pada pagi dan sore hari selama 5 hari berturut-turut efektif untuk mencegah terjadinya luka tekan (Saragih, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review dari 4 artikel diatas menunjukkan bahwa minyak zaitun efektif diberikan pada usia 20-80 tahun dengan pemakaian secara teratur 2 kali sehari selama 5-7 hari dapat membantu mencegah luka tekan.

SARAN

Diharapkan perawat dapat menerapkan minyak zaitun sebagai salah satu intervensi mandiri keperawatan dalam pencegahan luka tekan dan diharapkan bisa sebagai referensi ataupun bahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam penggunaan minyak zaitun pada usia dewasa yang aplikatif bagi peserta didik khususnya tentang intervensi dalam pencegahan luka tekan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak terkait atas bantuan dan dukungannya sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F., & Purwaningsih, H. (2014). Pengaruh Alih Baring terhadap Kejadian Dekubitus pada Pasien Stroke yang Mengalami Hemiparesis di Ruang Yudistira di RSUD Kota Semarang. *Jik*, 2(4), 25–35.
- Eka Isranil Laily, Nurlela Petra Saragih, L. L. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Extra Virgin Olive Oil Pencegahan Luka Tekan pada Pasien Berisiko dengan Skala Braden. *Coping: Community of Publishing in Nursing; Vol 7 No 3 (2019): Desember 2019*, 153–158.
- Hawaibam Banashree, Tryambake Ranjana, M. K. (2016). *International Journal Of Effectiveness Of Olive Oil Massage On Prevention Of Decubitus Ulcer*. 7(5).
- Mahmuda, I. N. N. (2019). Pencegahan Dan Tatalaksana Dekubitus Pada Geriatri. *Biomedika*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v11i1.5966>
- Meliza, S. C., Ritarwa, K., & Sitohang, N. A. (2020). The Prevention of Ulcers Decubitus with Mobilization and The Usage of Olive Oil on Stroke Patients. *Elkawnie*, 6(2), 189. <https://doi.org/10.22373/ekw.v6i2.6925>
- Saragih, N. P. (2018). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Dalam Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Icu Di Murni Teguh Memorial Hospital Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 150–154.
- Siti Fatonah, Ade Kartika Hrp, R. D. (2013). Efektifitas Penggunaan Virgin Coconut Oil (Vco) Secara Topikal Untuk Mengatasi Luka Tekan (Dekubitus) Grade I Dan II. *Jurnal Kesehatan*, 4(1), 264–270. <http://poltekkes-tjk.ac.id/ejurnal/index.php/JK/article/view/10>
- Suharto Dewi Nurviana, Manggasa Dafrosia Darmi, Agusrianto, S. V. F. (2020). . *Kata Kunci: Stroke; integritas kulit; Swedish Massase; 14(2)*, 134–140.
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Ginting, D. (2017). Metode Pencegahan Luka Decubitus Pada Pasien Bedrest Total Melalui Perawatan Kulit. *Idea Nursing Journal*, 8(2), 15–22.
- Wahidin, M. (2017). Penerapan Norton Scale Untuk Mencegah Luka Tekan. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 5(2), 81–88.
- WHO. (2008). Adverse Events and Safety in Health Care : Concepts. *Summary of the Evidence on Patient Safety: Implications for Research*, 44(September), 1–215.